

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah upaya sistematis dan objektif untuk mempelajari suatu masalah dan menemukan prinsip-prinsip umum, penelitian juga upaya pengumpulan informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan (Hakim, 2000, hlm 55). Menurut Creswell (2004), data yang diperoleh oleh peneliti dari partisipan adalah data yang berdasarkan pernyataan dalam bentuk kata – kata dan akan dianalisis secara deskriptif. Menurut Creswell (2014, hlm. 40) memaparkan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi dengan cermat suatu program, proses, aktivitas atau sekelompok individu pada *setting* waktu dan tempat tertentu yang dianggap mempunyai keunikan atau kekhasan. Peneliti mengeksplorasi Kurikulum Aceh dengan pendidikan islami yang akan diberlakukan di Aceh sehingga desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dengan mewawancarai partisipan yang merupakan tim pengembang Kurikulum Aceh selanjutnya melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan selanjutnya peneliti dapat memberikan deskripsi tentang pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami yang akan dianalisis menggunakan analisis tematik dengan memberikan pengkodean data.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah tim desiminasi kurikulum Aceh yang merupakan tim pengembang kurikulum. Partisipan yang memiliki pengalaman dibidang pendidikan, berpengalaman menjadi dosen PAUD pada universitas negeri di Aceh. Adapun jumlah partisipan adalah 3 orang. Penelitian ini akan dilakukan di kota Banda Aceh, sehingga peneliti meyakini partisipan dan sumber data akan membantu penelitian ini.

3.3 Prosedur Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument dalam penelitian. Langkah-langkah pelaksanaan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam studi kasus ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Moleong (2007) adalah sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Sebelumnya peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mengkaji teori. , Selanjutnya peneliti membuat perencanaan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk kegiatan wawancara tentang komponen pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami di Aceh. Peneliti juga meminta izin untuk melakukan penelitian kepada tim pengembang kurikulum Aceh.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menganalisis komponen pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami dengan melakukan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan lingkungan penelitian sehingga dapat mengumpulkan data pada saat yang bersamaan.

3. Analisis data

Peneliti merangkum, mengelompokkan, dan menghubungkan data-data yang terkumpul dan memberikan kode selanjutnya melakukan pengolahan data.

4. Pelaporan Hasil penelitian

Mendeskripsikan hasil penelitian secara komunikatif, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami tentang komponen pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami.

3.4 Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang belum populer yang dicakup dalam penelitian ini didefinisikan dengan bahasa yang mudah dipahami, untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diketahui istilah-istilah yang penting, yaitu:

1. Analisis pengembangan kurikulum PAUD Aceh

Menurut Tim Pengembang MKDP UPI (2016), Pengembangan kurikulum adalah suatu sistem yang memiliki keterkaitan antara satu dan yang lainnya, yaitu komponen tujuan, isi, metode, evaluasi. Pada penelitian ini, analisis pengembangan kurikulum

- dilakukan pada komponen-komponen pengembang kurikulum yang meliputi tujuan, muatan programi, pendekatan/strategi, dan penilaian pada Kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami yang akan diimplementasikan pada jenjang PAUD sehingga peneliti dapat menguraikan informasi sehingga akan lebih mudah dipahami.
2. Kurikulum PAUD Aceh

Pengembangan kurikulum untuk diimplementasikan pada PAUD dengan sistem pendidikan islami, sehingga pemberlakuan syariat islam dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pengembangan Kurikulum Aceh merujuk pada Kurikulum Nasional (K-13). Kurikulum Aceh dilaksanakan secara Islami dengan penekanan pada pentingnya pengembangan budaya Islami di sekolah.
 3. Berbasis pendidikan islami

Pendidikan islami menjadi sistem pendidikan islami di Aceh, dengan nilai-nilai islami, yaitu nilai-nilai yang berakar pada ajaran Islam. Pengembangan kurikulum pendidikan islami disusun sesuai latar belakang budaya, adat istiadat, nilai-nilai agama islam. Adapun yang menjadi pedoman adalah Al-Qur'an dan hadist.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti adalah instrumen utama, peneliti harus mendapatkan data tentang apa yang orang-orang katakan dan apa yang orang-orang lakukan, selanjutnya menggali ada apa dibalik perkataan dan perlakuan orang-orang dengan pengamatan/observasi dan wawancara (Putra, 2012, hlm 32). Pengumpulan data sebagai rangkaian aktivitas yang saling terkait yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang muncul (Creswell, 2004).

3.5.1 Teknik Wawancara

Stainback (Sugiyono, 2010, hlm 72) mengemukakan bahwa *interviewing provide the researches a means to gain deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon that can be gained through observation alone*. Jika diartikan, melalui wawancara peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memaknai situasi dan fenomena yang terjadi yang bisa saja tidak ditemukan melalui observasi. Wawancara *in-depth interview* termasuk dalam jenis wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*)

(Sugiyono, 2010, hlm 73). Pada pelaksanaannya, teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka, yakni dengan mengajak pihak yang bersangkutan untuk dimintai pendapat serta ide-denyanya. Oleh karena itu, peneliti sangat harus teliti dalam mendengarkan dan mencatat berbagai informasi yang disampaikan. Wawancara ini akan mengungkap data yang berkaitan dengan bagaimana pengembangan komponen kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan Islami. Pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut:

No	Aspek	Tanggapan
1.	1.1 Landasan Pengembangan Kurikulum Aceh pada PAUD (TK/RA) 1.2 Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum Aceh pada PAUD (TK/RA)	
2.	2.1 Pengembangan tujuan Kurikulum Aceh 2.2 Pengembangan muatan program pada Kurikulum Aceh 2.3 Pengembangan atau pendekatan strategi pembelajaran pada Kurikulum Aceh 2.4 Pengembangan penilaian pada Kurikulum Aceh	

Tabel 3.1 Contoh pedoman wawancara

3.5.2 Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mempelajari fakta dan data yang tersimpan yang berbentuk dokumen, foto, catatan-catatan, dan apapun bahan tertulis lainnya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang terjadi pada waktu silam. Menurut Creswell (2014, hlm 269) studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada dan mempunyai hubungan dengan penelitian. Adapun data yang akan disajikan adalah dokumen kurikulum pada jenjang PAUD yaitu struktur kurikulum, kompetensi lulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar, silabus, dan RPPM dan RPPH selanjutnya pedoman penilaian kurikulum dan penilaian hasil belajar.

3.6 Analisis Data

Stake dalam Creswell (2014, hlm 277), mengemukakan empat bentuk analisis data dan penafsiran data dalam penelitian studi kasus, yaitu:

1. Pengumpulan katagori, peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang muncul.
2. Penafsiran langsung, peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh, ini merupakan proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna.
3. Peneliti menetapkan pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih katagori. kesepadanan dapat berbentuk tabel 2x2 yang menunjukkan hubungan antara dua katagori.
4. Generalisasi naturalistik melalui analisis data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar daru suatu kasus, apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi.

Selanjutnya menurut Creswell (2014) adapun langkah dalam analisis data, yaitu: 1) mempersiapkan data (data mentah, transkripsi, data lapangan), 2) mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis seperti transkrip wawancara, memilah dan menyusun data sesuai dengan informasi, 3) membaca keseluruhan data, 4) menganalisis dengan sistem coding, 5) menerapkan

proses coding untuk mendeskripsikan setting kategori dan tema-tema yang dianalisis. Data ini akan di olah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi dengan memberikan kode terhadap setiap item. Sehingga, analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada bagaimana pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami di Aceh. Pengodean Data (Coding) berdasarkan tematik. Data yang diperoleh akan diberikan kode-kode tertentu sesuai dengan tema yang berdasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mengidentifikasi data dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan berdasarkan kode-kode tertentu sehingga dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana pengembangan kurikulum PAUD Aceh berbasis pendidikan islami.